



Webinar Solusi Meningkatkan Kreativitas Menulis Anak Sekolah Dasar Upaya Memaksimalkan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19

Rizky Roland Jurdil¹, Efrina Aryani², Windi Geminiawati³, Dahliana Asry⁴, Rita Febriani⁵, Sindi Nursalam⁶, Suko Pratomo⁷, Jennyta Caturiasari^{8*}

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia

* E-mail: Jennytacs@upi.edu (Penulis Korespondensi)

Abstract

The pandemic covid-19 began to attack Indonesia since mid-March 2020. It has had an impact on various fields, one of them is education. As a result, the government issued a policy to study at home or what we called as PJJ (Distance Learning) with the purpose of breaking the chain of spreading Covid-19 in the schools. However, it turns out, this policy has triggered various unrest such as decreased student motivation, decreased quality of students writing due to accustomed to use technology, low interest on students writing, difficulty for parents to divide their time between guiding their children and working and so on. In related with this, the author held a webinar entitled "Solutions to Increase the Creativity Writing of Elementary School Children in the Covid-19 Epidemic" with the purpose of providing direction to teachers, prospective teachers, and parents of students on guiding children. So they can increase students' writing creativity during Distance Learning. This activity was held online through the zoom meeting, it consisted of presented the materi, question and answer session. Based on the results of the webinar, it can be sum up that writing is related to listening, to improve writing's interest its needed intense habituation in the early age. This webinar activity can answer the concerns of teachers and parents in accompanying their children during PJJ (Distance Learning), it is based on the enthusiastic responses of the webinar participants and giving positive comments.

Keywords: Covid-19 Pandemic, Writing Interest, Elementary School, Webinar

Abstrak

Pandemi Covid-19 mulai mewabah di Indonesia sejak pertengahan Maret tahun 2020. Hal ini berdampak di berbagai bidang, salah satunya bidang pendidikan. Akibatnya pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk belajar di rumah atau yang lebih sering kita dengar sebagai PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh), dengan maksud dan tujuan agar memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di sekolah. Namun ternyata, kebijakan ini memicu berbagai keresahan seperti menurunnya motivasi belajar peserta didik, menurunnya kualitas tulisan peserta didik disebabkan terbiasa menggunakan teknologi, rendahnya minat menulis peserta didik, sulitnya orang tua membagi waktu antara membimbing anak dan bekerja, serta masih banyak keresahan lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis mengadakan webinar yang berjudul "Solusi Meningkatkan Kreativitas Menulis Anak Sekolah Dasar di Masa Pandemi

Covid-19” dengan tujuan untuk memberikan arahan kepada guru, calon guru, dan orang tua peserta didik dalam membimbing anak supaya dapat meningkatkan kreativitas menulis anak sekolah dasar. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring melalui aplikasi zoom, terdiri dari sesi pemaparan dan sesi tanya jawab. Dari hasil webinar didapatkan kesimpulan bahwa menulis berkaitan erat dengan menyimak, untuk menumbuhkan minat menulis perlu pembiasaan yang intens sejak dini. Kegiatan webinar ini dapat menjawab keresahan para guru dan orang tua dalam mendampingi anak selama PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) hal ini didasari oleh tanggapan peserta webinar yang antusias dan memberikan komentar positif.

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, Minat menulis, Sekolah Dasar, Webinar

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) secara daring merupakan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah upaya untuk memutus mata rantai penularan virus corona di lingkungan sekolah, kebijakan ini tertuang dalam Surat Edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Covid-19 di lingkungan Kemendikbud, selain itu kebijakan ini tertuang dalam Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan (*Inilah Perubahan Kebijakan Pendidikan Selama Masa Pandemi Covid-19*, 2020). Akan tetapi ternyata dengan diberlakukannya pembelajaran daring ini masih banyak guru sekolah dasar yang kesulitan untuk mengajarkan anak secara daring, maka dari itu guru diupayakan dapat memanfaatkan kecanggihan teknologi sesuai perkembangan zaman, selain itu pembelajaran daring ini juga menjadi keluhan peserta didik dikarenakan ada beberapa peserta didik yang tidak dapat mengakses pembelajaran daring secara maksimal, disebabkan oleh beberapa faktor, faktor yang paling umum yaitu peserta didik tidak memiliki gawai, serta keterbatasan akses internet.

Pembelajaran secara daring ini juga menyebabkan motivasi belajar anak menurun, dan membuat pembelajaran tidak maksimal, terutama dalam menulis. (Tarigan, 1990) menyatakan bahwa ada empat aspek dalam keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan menulis, keterampilan berbicara, dan keterampilan membaca. (Nurhadi dan Senduk, 2004) menyatakan bahwa Menulis merupakan sebuah ungkapan ide atau gagasan melalui simbol-simbol bahasa. Keterampilan menulis merupakan sebuah usaha seseorang dalam menyampaikan isi pemikirannya kedalam sebuah tulisan. Banyak ditemukan dalam pembelajaran daring ini anak-anak sekolah dasar yang masih belum pandai menulis. Bahkan ditemukan sejumlah tulisan anak yang di kerjakan oleh orang tua, untuk mengatasi hal tersebut solusi yang dapat kita lakukan yaitu memberikan motivasi kepada peserta didik dan memberikan apresiasi. (Ngundiana, 2016) menyatakan bahwa kreativitas menulis tidak terbentuk dengan sendirinya tetapi dibutuhkan latihan cukup yang teratur dan serta pendidikan yang terprogram. Pengembangan dalam kreativitas menulis dapat dilakukan dengan berbagai macam cara salah satunya yaitu melalui kegiatan menulis berdasarkan hal-hal yang disukai oleh peserta didik seperti menuliskan apa saja yang peserta didik lihat, peserta didik diminta untuk mengamati gambar kartun kesukaannya kemudian memintanya untuk menuliskan apa saja yang ada dalam gambar tersebut, menuliskan kejadiannya hari ini dan lain-lain. Keterampilan menulis harus di kembangkan di lingkungan pendidikan untuk melatih peserta didik berpikir kritis dalam menanggapi sesuatu. Menulis berhubungan erat dengan aktivitas berpikir yang meminta adanya kemampuan berpikir yang memadai dan menggambarkan luasnya wawasan dari berbagai aspek. Keberhasilan dalam menulis ditentukan dari seberapa jauh peran guru dalam memberikan materi mengenai menulis, aktif dan pasif murid dalam pembelajaran sangat berpengaruh pada model pendekatan yang dilakukan oleh guru. (Setiawati, 2016) mengemukakan bahwa faktor keberhasilan dari meningkatkan kemampuan menulis murid yaitu dengan menerapkan

model dengan strategi yang tepat oleh guru, guru mampu menjadikan pembelajaran menjadi asik dan dapat mengikutsertakan peserta didik dengan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Begitu pula dengan orang tua peserta didik, diupayakan mampu membimbing anaknya ketika pembelajaran jarak jauh (PJJ) masih dilaksanakan secara daring. Orang tua yaitu orang yang paling dekat dengan peserta didik di rumah pada masa pandemi, peran orang tua sangat penting yaitu menjadikan suasa di dalam keluarga menjadi hangat. (Ainurrahman, 2012) menyatakan aktivitas belajar peserta didik didorong dengan motivasi belajar, menjadikan pertanda peserta didik telah memiliki kesadaran dalam diri untuk belajar dengan tekun. Motivasi dalam belajar akan mendorong semangat pada belajar peserta didik dan sebaliknya motivasi kurangnya dapat melemahkan semangat belajar. Selain itu pembelajaran PJJ secara daring ini membuat motivasi belajar peserta didik menurun, termasuk motivasi dalam menulis. Orang tua dapat memberikan contoh bahwa menulis sangat menyenangkan, seperti membacakan buku cerita yang di sukai oleh anak kemudian meminta anak untuk menuliskan hal-hal menarik yang terdapat dalam cerita tersebut, menampilkan sebuah film kepada anak pun mampu mengembangkan kreativitas menulis, dengan mengingat isi dalam film tersebut kemudian menuliskannya kembali, membiasakan anak untuk menulis buku harian, hal itu dapat membuat anak senang menulis.

Melihat Permasalahan di atas penulis berinisiatif untuk menyelenggarakan webinar yang berjudul *Solusi Meningkatkan Kreativitas Menulis Anak Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19* yang bertujuan untuk memberikan arahan kepada guru, calon guru, dan orang tua peserta didik dalam upaya meningkatkan kreativitas menulis anak sekolah dasar secara lebih mendalam.

2. METODE

Webinar ini dilaksanakan pada 19 Maret 2021, yang dilaksanakan melalui aplikasi zoom meeting dan diikuti oleh 38 Peserta dari 38 pendaftar.

PLSP UPI KAMPUS PURWAKARTA
Mahasiswa PLSP SDN 10 Nagri Kaler

SOLUSI MENINGKATKAN KREATIVITAS MENULIS ANAK SEKOLAH DASAR DI MASA PENDEMI COVID-19

Narasumber

Rohman Hikmat
Duta Baca
Jawa Barat 2020

Dr. Neneng Sri Wulan, M.Pd
Dosen UPI Kampus Purwakarta

Fasilitas :

- Ilmu yang sangat bermanfaat
- E-Sertifikat
- Doorprize Total Pulsa 100.000 untuk dua orang beruntung

Moderator

Winda Geminiawati
Mahasiswa PLSP
UPI Purwakarta 2021

FREE

Pendaftaran melalui : bit.ly/MenulisAnak

waktu : **19 Maret 2021**
08:30 WIB

Kontak Person : 0895329417929

LANGSUNG MELALUI

zoom
Video Communications

Supported By :

PANGGIL GURU

Gambar 1. Tampilan Phamplet Webinar Solusi Meningkatkan Kreativitas Menulis Anak Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19

Melalui webinar ini para peserta diberikan materi mengenai bagaimana meningkatkan kreativitas menulis bagi para peserta didik yang duduk di bangku sekolah dasar, melalui kegiatan tersebut peserta mendapatkan pengetahuan yang berhubungan dengan meningkatkan kreativitas menulis peserta didik yang duduk di sekolah dasar terutama di saat pembelajaran jarak jauh seperti ini. Tahapan pelaksanaan yang tim laksanakan terbagi menjadi tiga bagian pertama *preparation*, kedua *execution*, yakni realisasi dari rencana, dan terakhir *evaluation*, respon dari peserta melalui angket (Endah, et al., 2019).

2.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini yang pertama, pelaksana melakukan koordinasi bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PLSP. Tahap kedua, pelaksana menghubungi pemateri yang sesuai dan mampu menginspirasi para peserta, yakni Dosen UPI Kampus Purwakarta, dan Duta Baca Jawa Barat. Tahap ketiga, pelaksana membuat pamphlet Webinar, formulir pendaftaran untuk peserta yang ingin mengikuti webinar ini, dan disebar luaskan melalui media sosial (WhatsApp, dan Instagram). Tampilan pamphlet dapat dilihat pada Gambar 1. Tahap Keempat, pelaksana mendata peserta yang mendaftar untuk dimasukkan kedalam WhatsApp grup, untuk memudahkan membagikan tautan room Zoom Meeting Webinar.

2.2 Tahap Inti

Tahap pertama, Panitia pelaksana yang terbagi menjadi (MC, Moderator, Operator, Publikasi dan Dokumentasi), Narasumber, DPL PLSP, dan Para peserta memasuki room Zoom Meeting. Tahap Kedua, MC membuka acara dan memberitahukan peraturan selama Webinar berlangsung. Tahap Ketiga, diisi oleh narasumber pertama dengan materi "Keterampilan Menulis Untuk Peserta didik Sekolah Dasar", dan dilanjut dengan sesi tanya jawab. Tahap Keempat, diisi oleh narasumber kedua dengan materi "Tips dan Trik mengajak anak menulis", dan dilanjut dengan sesi tanya jawab. Tahap kelima MC menutup acara dengan sesi foto bersama para peserta yang mengikuti hingga akhir acara.

2.3 Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini pelaksana menggunakan Google Formulir yang dibagikan melalui, kolom komentar Zoom Meeting dan WhatsApp Grup peserta Webinar. Google Form Ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan terkait efektifitas dan efisiensi dari acara webinar ini, serta menampung kritik dan saran dari para peserta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil webinar yang dilaksanakan di SDN 10 Nagri Kaler secara umum dilaksanakan dengan menarik dan lancar, webinar ini diharapkan memberikan hal yang dapat memotivasi. Dalam webinar ini bertujuan agar dalam pembelajaran menulis peserta didik dapat memiliki keterampilan menulis dan mengembangkan sikap praktis yang sesungguhnya. Dalam Webinar ini, pemateri pertama dari Duta Baca Jawa Barat membahas tentang "keterampilan menulis Untuk Peserta didik di Sekolah Dasar", dengan poin pertama membahas tentang keterampilan menulis, poin kedua membahas tentang "Hubungan Antara keempat Aspek Keterampilan Berbahasa". Poin ketiga membahas tentang "Pentingnya Keterampilan Menulis bagi Peserta Didik Sekolah Dasar". Dan point keempat membahas tentang "Zaman dan Dampak Teknologi untuk anak". Pematerian kedua bersama dosen UPI Purwakarta Dr. Neneng Sri Wulan, M.Pd. Materi yang disampaikan berkaitan dengan pembahasan sebelumnya yaitu "Tips dan trik Mengajak Anak Menulis". Hal yang disampaikan yaitu menulis dikelas awal termasuk menulis permulaan, guru dan orang tua dapat mengajak anak menulis dengan Metode MMP Eja, Bunyi, Silaba, SAS. Kemampuan

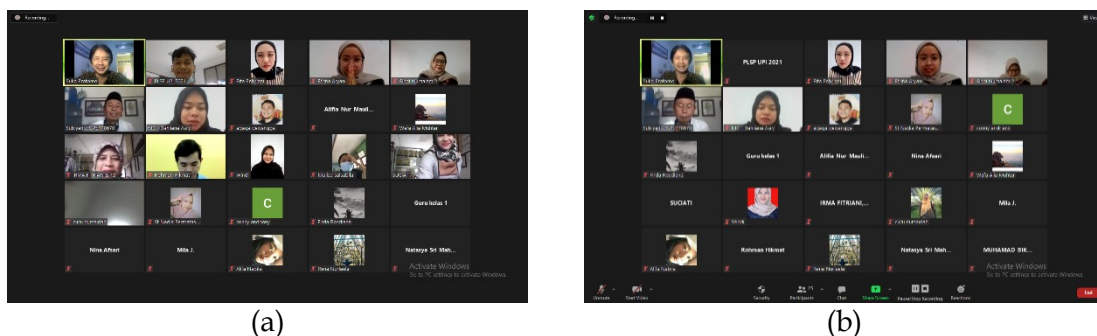
menulis membaca juga penting, dengan menyajikan gambar-gambar yang anak sukai akan membuat menulis menjadi menyenangkan.

Pentingnya keterampilan menulis bagi peserta didik yaitu dengan memberi dukungan dan dorongan, mendukung kinerja peserta didik dan menulis sebagai ajang ekspresi bagi peserta didik yang tidak nyaman berbicara, bisa juga melibatkan kemampuan mendengar, membaca dan berbicara. Adapun dampak-dampak teknologi untuk anak yang membuat anak menjadi malas menulis diantaranya ketika anak keasyikan dengan gadget anak jadi kehilangan dalam kegiatan lain.

Melalui pengamatan yang dilakukan Yarmi (2017) dalam kegiatan menulis di SD Islam Jerapah Kecil dilakukan dalam tiga proses. *Pertama*, pada kegiatan pagi. Pada kegiatan pagi, peserta didik dilatih menulis melalui menulis jurnal harian. *Kedua*, melalui pengembangan berbagai tema. *Ketiga* Peserta didik dilatih untuk mengungkapkan ide, gagasan, pendapat, dan perasaan secara tertulis. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilatihkan, misalnya peserta didik dilatih atau diminta menuliskan pengalaman yang berkesan, menulis laporan, menulis puisi, menuliskan perbuatan baik yang pernah dilakukan peserta didik kepada orang lain, menulis laporan hasil wawancara, menulis kartu ucapan, menulis kartu undangan, mengungkapkan perasaan, mengungkapkan sikap baik yang dimiliki peserta didik, menulis petunjuk, menulis cerita, serta menuliskan hal yang menyenangkan disekolah.

3.1 Kegiatan 1 (Pembukaan)

Kegiatan webinar ini dimulai dengan pembukaan oleh MC, pada kegiatan ini MC memberitahukan peraturan selama acara webinar berlangsung, selanjutnya MC mempersilahkan DPL PLSP untuk memberikan kata sambutan. Dokumentasi dapat dilihat pada Gambar 2.



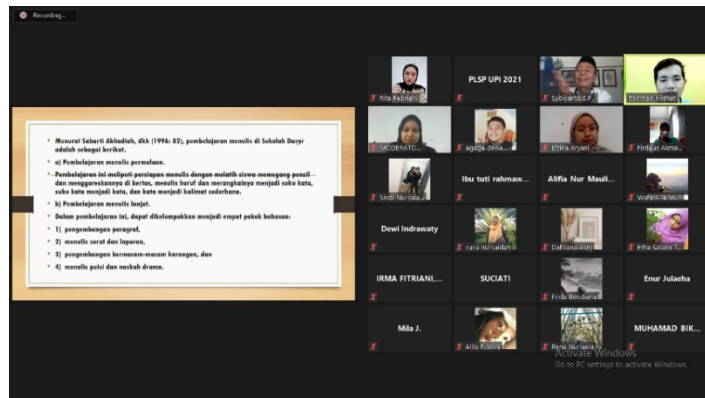
Gambar 2. (a) Tampilan Pembukaan Acara Oleh MC; (b) Tampilan Kata Sambutan dari DPL PLSP

3.2 Kegiatan 2 (Pematerian oleh pembicara 1)

Setelah pembukan selanjutnya adalah sesi pematerian pertama pada kegiatan ini, moderator mendampingi pemateri pertama yang merupakan Duta Baca Jawa Barat tahun 2020, pemateri pertama ini memiliki latar belakang menulis yang cukup hebat dan berpengalaman dalam menulis, adapun materi yang di bawakan oleh pemateri pertama yaitu “Keterampilan Menulis Untuk Peserta didik Sekolah Dasar” dengan point pertama yaitu “Definisi menulis menurut Sabarti Akhadiyah., dkk. (1996)”, pada bagian ini pemateri menjelaskan mengenai pembelajaran menulis permulaan dan pembelajaran menulis lanjut. Point kedua yaitu “Hubungan Antara Keempat Aspek Keterampilan Berbahasa”, pada bagian ini pemateri menjelaskan mengenai hubungan menulis dengan membaca, hubungan menulis dengan menyimak, hubungan menulis dengan berbicara, hubungan menulis dengan menyimak, dan hubungan menulis dengan berbicara. Point ketiga yaitu “Pentingnya Keterampilan Menulis Bagi Peserta didik di Sekolah Dasar”, pada bagian ini pemateri menjelaskan mengenai bahwa menulis ini mendukung kinerja peserta didik, sebagai ajang

ekspresi bagi peserta didik yang tidak nyaman ketika berbicara, dan melibatkan dalam mendengarkan, membaca, dan berbicara. Point keempat yaitu “Zaman dan Dampak Teknologi untuk Anak”, pada bagian ini pemateri mengajak para peserta untuk membangkitkan pengaruh media sosial dalam menghidupkan literasi di masyarakat, khususnya pada peserta didik, selain itu pemateri juga menjelaskan mengenai dampak negatif dan dampak positif teknologi untuk anak. Dokumentasi kegiatan pematerian dapat dilihat pada Gambar 3.

Selanjutnya setelah pemateri selesai memberikan materi, moderator membuka sesi tanya jawab bagi para peserta kepada pemateri. Daftar pertanyaan beserta jawabannya dapat dilihat pada Tabel 1. Setelah sesi tanya jawab selesai, moderator menyimpulkan materi dan juga pembahasan dari sesi tanya jawab.



Gambar 3. Tampilan Pematerian Bersama Pemateri 1

Tabel 1. Tanya jawab antara para peserta dengan pemateri

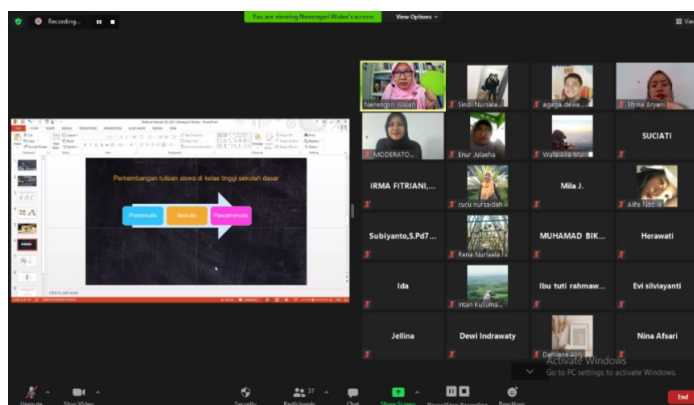
No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
1	EA	<i>bagaimana supaya anak tidak melupakan menulis di buku tulisnya, dan supaya kualitas menulisnya rapih dan tidak typo, serta semangat tanpa harus selalu diberi motivasi oleh orang tua khususnya di masa pembelajaran daring seperti ini ?</i>	<i>Ada beberapa metode yang mungkin bisa dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan menulis pada anak nah ini dimulai dari, misalkan kita memberikan tugas menulis kepada anak yang dapat di unggah di media sosial (story WA), selain itu kita juga perlu melibatkan peran keluarga dalam membimbing anak untuk menulis. Selain itu kita juga perlu memberika apresiasi terhadap apa yang dituliskan oleh anak.</i>
2	J	<i>assalamu'alaikum. 1. apakah benar suatu tulisan atau cara anak menulis mencerminkan suatu karakter? 2. apakah ada aspek2 penunjang untuk menumbuhkan rasa cinta anak terhadap keterampilan menulis?</i>	<i>1. untuk suatu tulisan tidak dapat digeneralisir karena, karena ada saja anak yang tulisannya tidak rapi tapi dalam kehidupannya dia rapi, ada juga yang tulisan nya rapi dalam kehidupannya tetap rapi. Jadi untuk mengetahui karakter seseorang perlu kedekatan lebih khusus secara personal. 2. satu-satunya cara untuk membudayakan gemar membaca pada anak itu sendiri, gemar membaca bisa di mulai dengan orang tua atau keluarga yang membacakan dongeng kepada anak sehingga anak dapat menyimak bacaanya. Ketika anak dapat membaca. Karena ketika anak membaca anak juga akan mencoba untuk menuliskan apa yang dia baca.</i>

3.3 Kegiatan 3 (Pematerian oleh pembicara 2)

Setelah sesi tanya jawab dan pemateri pertama selaesai, acara di lanjut ke pematerian kedua bersama dosen UPI Purwakarta Dr. Neneng Sri Wulan, M.Pd. Pemateri kita pertama ini memiliki latar belakang di bidang pendidikin khususnya dalam kemampuan yang

menyangkut pembelajaran bahasa Indonesia. Aktif dalam bidang literasi pada anak dengan membaca nyaring, mendongeng serta sering menjadi pembicara pada acara-acara yang berkaitan dengan kemampuan anak dalam hal membaca, menyimak, menulis dan berbicara. Materi yang di sampaikan masih berkaitan dengan pemateri sebelumnya yaitu tentang “Tips dan Trik mengajak anak menulis”

Hal yang di sampikan dari menulis di Kelas awal termasuk ke dalam kegiatan menulis permulaan yang selaras dengan membaca permulaan. Guru dan orang tua dapat mengajak anak menulis dengan metode MMP Eja, Bunyi, Silaba, SAS, dan lainnya. Lalu perkembangan tulisan peserta didik di kelas tinggi sekolah dasar meliputi, tahap pramenulis, pramenulis, dan Menulis Pascamenulis. Stimulus pembelajaran menulis terdapat tiga bentuk yakni stimulus visual sebagai rangsang untuk menghasilkan bahasa dapat berupa gambar, Stimulus Audio bentuk-bentuk suara yang dapat disajikan sebagai stimulan dapat berupa suara langsung atau melalui media tertentu, dan audio visual dapat berupa film, video, dan lainnya. Kemampuan membaca untuk menulis juga penting, dengan menyajikan gambar-gambar menarik yang anak sukai akan membuat menulis lebih menyenangkan. Selain itu, kegiatan menulis yang menyenangkan juga dapat di lakukan dengan menulis jurnal, menulis terbimbing, dan menulis bebas. Contoh pembelajaran menulis untuk anak seperti kotak rahasia, pesan rahasia, lengkapi cerita, pesan berantai dan masih banyak lagi. Misalnya untuk lengkapi cerita anak-anak bergantian akan menulis dan menyampaikan ceritanya yang berkaitan dari yang telah di buat oleh orang sebelumnya. Pematerian berlangsung 50 menit, dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada Gambar 4. Setelah pematerian di sampaikan, moderator membuka sesi Tanya jawab yang kedua. Adapun pertanyaan dan hasil diskusi/jawaban dapat dilihat pada Tabel 2



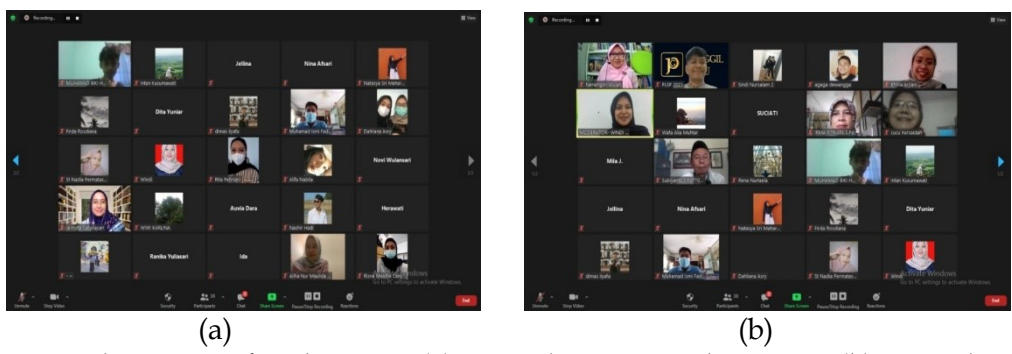
Gambar 3. Tampilan Pematerian Bersama Pemateri 2

Tabel 2. Tanya jawab antara para peserta dengan pemateri sesi 2

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
1	RR	Bagaimana cara mengatasi anak yg kemampuan motorik halus nya kurang optimal? sehingga jika diminta menulis cerita, kurang berminat. namun suka berserita secara lisan.	Keterampilan berbahasa setiap anak berbeda-beda tahapannya. Namun setiap anak penting memiliki 4 keterampilan berbahasa untuk proses pembelajarannya salah satunya kemampuan menulis. Proses yang akan di tempuh untuk mengembangkan kemampuan ini harus di ajarkan di dukung dengan hal-hal yang di sukai anak. Lalu harus konsisten tidak boleh menyerah, sedikit-sedikit akan terbiasa (berkelanjutan)
2	ANS	Assalamualaikum izin bertanya ibu bagaimana caranya membuat anak yang tulisannya masih kurang bagus menjadi tulisan yang rapi dan sesuai terimakasih	Masalah rapi atau tidak harus di biasakan dari kelas awal. Dengan dimulai dari menulis sesuai garis, memberikan jarak pada setiap kata. Ketika anak-anak selesai menulis kita bimbing anak untuk melihat tulisannya kembali. Di kelas tinggi bisa namun lebih

			<i>baik di kelas awal. Sedikit demi sedikit memperbaikinya.</i>
3	IR	<i>assalamualaikum, izin bertanya ibu bagaimana membuat anak menyukai menulis disaat anak lebih suka bermain game (handphone)</i>	<i>Ini termasuk fenomena 4.0 anak-anak sangat dekat dengan teknologi. Kita bisa melakukan literasi keluarga. Berikan contoh bahwa membaca menulis itu menyenangkan. Orang tua menyematkan kegiatan literasi dan pribadi karena orang tua sebagai model bagi anaknya. Hadirkan pula kegiatan membaca dan menulis menyenangkan dilakukan. Tetap di lakukan dengan konsisten.</i>
4	H	<i>Bagaimana mengajak anak yang lebih suka menggambar untuk mau menulis</i>	<i>Menghadirkan kegiatan menulis dengan menyengakan, menggambar sambil menulis. Misalnya anak menggambar rumah maka ajak untuk menulis atau menceritakan gambar rumah yang dibuatnya.</i>
5	MIF	<i>Izin bertanya ibu, motivasi yang seperti apa yang paling tepat untuk di berikan kepada peserta didik kelas rendah khususnya kelas 1 & 2 agar memiliki semangat minat menulis dan membaca, karna terkadang peserta didik 1 & 2 masih memiliki sifat pemalu</i>	<i>Jika pembelajaran pada saat luring akan banyak kreasi seperti melalui permainan NHT, TGT, misalnya membaca dengan Talking stick lalu menyanyikan sebuah lagu sampai stik berhenti untuk menentukan anak yang bergantian menulis atau bercerita. Kemudian jangan lupa untuk selalu memberikan apresiasi. Meskipun anak salah menjawab nantinya berikanlah respon yang baik. Dan perhatikan jangan terlalu dipaksa apalagi ini anak kelas 1 yang masih beradaptasi.</i>
6	NW	<i>Assalamualaikum... Ibu, izin bertanya: Bagaimana memberikan pemahaman kepada orang tua atau wali murid untuk ikut andil dalam membimbing anak meningkatkan kemampuan menulis di masa pandemicovid 19</i>	<i>Harus melakukan komunikasi yang intensif kepada ibu/bpk atau wali murid dan dilakukan secara berkala untuk membahas proses pembelajaran anak-anaknya, karena orang tua memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pendidikan anak-anaknya. Komunikasi ini dilakukan terhadap semua orang tua. Selain itu, kita berikan informasi (kegiatan parenting) terkait proses pembelajaran misalnya seperti kegiatan webinar dll.</i>
7	J	<i>Assalamu'alaikum bu... kapan waktu/usia yg tepat untuk mengajarkan menulis dan membaca kepada anak? karena ada rasa kekhawatiran apabila mengajarkan terlalu dini akan timbul rasa jenuh dikemudian hari tetapi apabila terlambat mengajarkan anak, khawatir anak akan merasa minder karena merasa belum lancar. Sedangkan skrg di SD kelas 1 sudah dituntut bisa mengenal kata bahkan karena kekhawatiran org tua sampai memasukan les belajar kepada anak sejak dini.</i>	<i>Idealnya belajar membaca dan menulis ada di kelas 1 sesuai dengan peraturan dari pemerintah. Jika anak harus belajar sebelum waktunya maka anak disarankan untuk tidak memaksa belajar pada anak. Bermainlah, hadirkan kegiatan membaca dan menulis dengan permainan bukan belajar yang harus di tuntut dan dipaksa. Takutka belum pada dari sefi kognitif, emosional dll.</i>

Setelah sesi tanya jawab selesai, moderator mengucapkan terima kasih dan memberikan waktu kepada pemateri pertama untuk *Closing steatment*. Lalu Moderator menyimpulkan pematerian secara keseluruhan. Selanjutnya moderator mengajak peserta untuk terlibat pada sesi foto bersama, dokumentasi bersama peserta dapat di lihat pada Gambar 5.

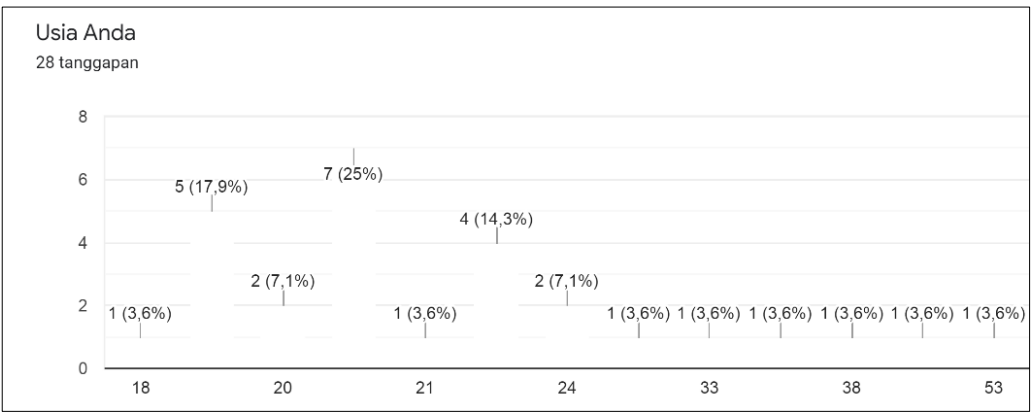


Gambar 5. Dokumentasi foto bersama (a) Tampilan peserta di zoom 1; (b) Tampilan peserta di zoom 2

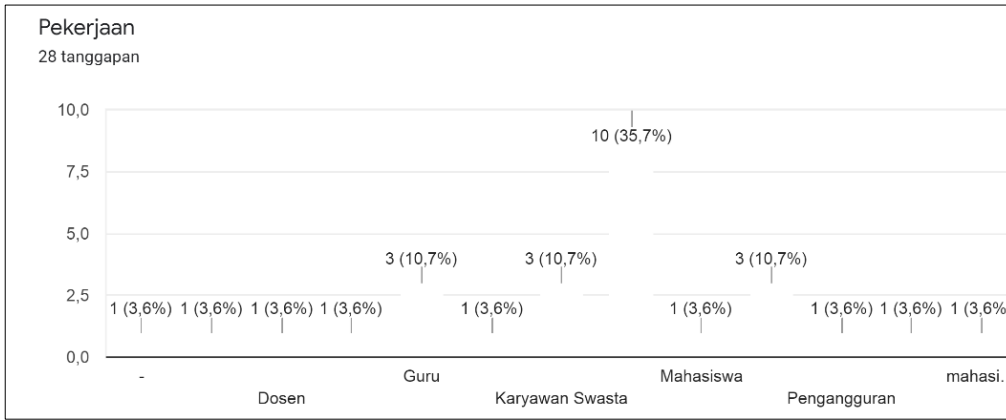
Moderator menyerahkan acara kepada MC. Sebelum acara di tutup MC mengucapkan kepada peserta yang mencakup Guru, Orang tua dan Mahasiswa yang telah terlibat pada webinar ini hingga akhir. Informasi terkait *Doorprize*, form evaluasi dan pengiriman PPT akan dilanjutkan di grup yang telah di buat, engan adanya form evaluasi ini, pelaksana PkM mendapati dua jenis data yakni kuantitatif dan kualitatif (Fuada, et al., 2020). Acara ditutup dengan ucapan hamdalah dan salam.

3.4 Evaluasi

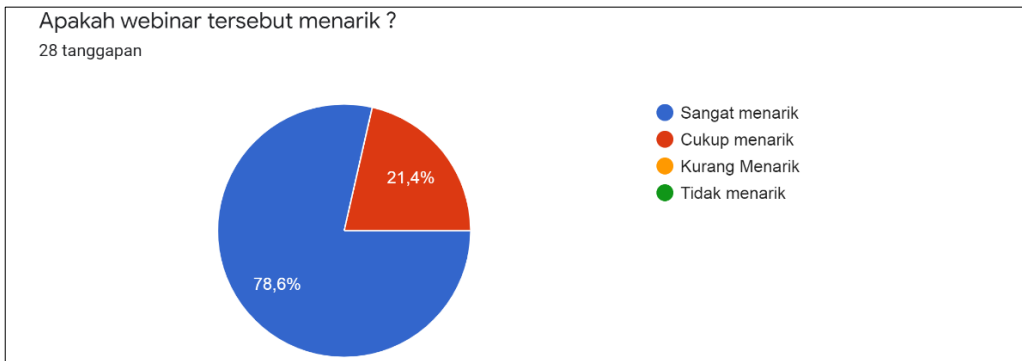
Untuk mengetahui tanggapan dari para peserta webinar, pelaksana membuat formulir evaluasi melalui google form, adapun data yang terkumpul sebagai berikut : Terdapat 28 yang memberi tanggapan pada webinar ini, di dominasi oleh usia 20 dan 21 tahun dengan jumlah total 15 orang. Data dapat dilihat pada Gambar 6. Dari 28 pemberi tanggapan, data status pekerjaan di dominasi oleh mahasiswa yakni lebih dari 10 orang. Data dapat dilihat pada Gambar 7. Sebanyak 78,6% Peserta webinar mengaku bahwa webinar ini sangat menarik. Data Tanggapan terkait kemenarikan acar webinar dapat dilihat pada Gambar 8. Sebanyak 82,1% dari pemberi tanggapan juga mengakui bahwa webinar ini sangat berguna. Data tanggapan dapat dilihat pada Gambar 9. Sebanyak 57,1% dari pemberi tanggapan mengakui bahwa materi pada webinar ini sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peserta. Data dapat dilihat pada Gambar 10. Sebanyak 67,9 % dari pemberi tanggapan mengaku bahwa kegiatan webinar yang telah berlangsung dapat membuka wawasannya dalam meningkatkan kreativitas menulis pada anak sekolah dasar. Data dapat dilihat pada Gambar 11. Sebanyak 21,4 % mengaku bahwa durasi webinar yang berlangsung sangat cukup, dan 75% mengaku cukup. Data tanggapan ini dapat dilihat pada Gambar 12. Adapun komentar dari para peserta terkait acara tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.



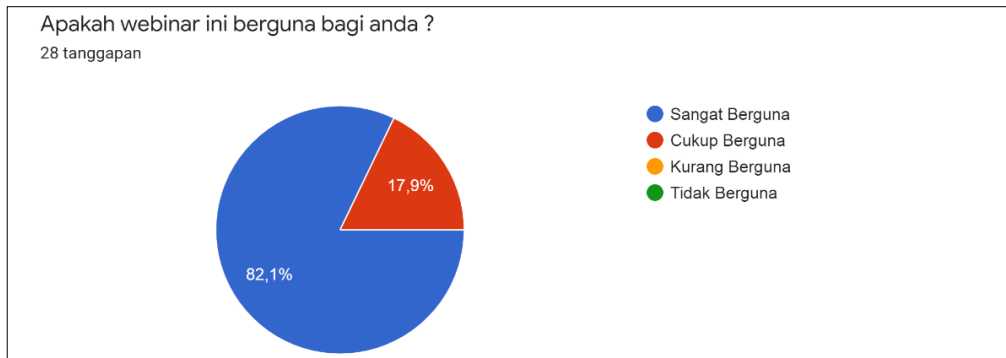
Gambar 6. Tampilan Usia yang Memberikan Tanggapan untuk Webinar



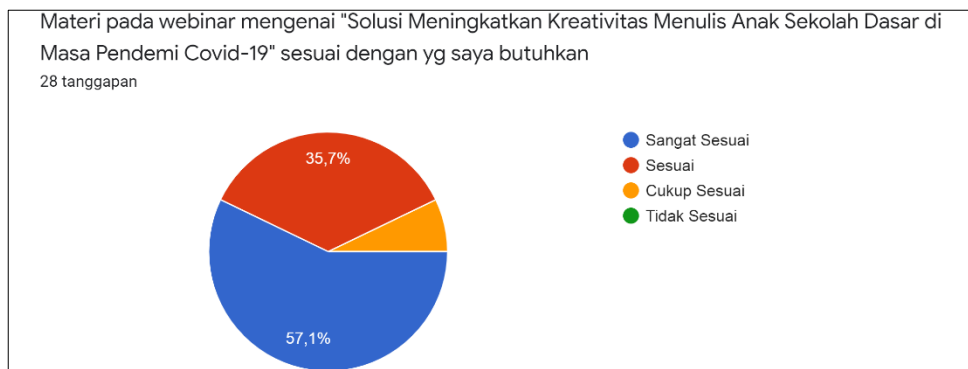
Gambar 7. Tampilan status atau pekerjaan yang memberikan tanggapan untuk webinar



Gambar 8. Tampilan tanggapan terkait nilai kemenarikan terhadap acara webinar yang telah berlangsung



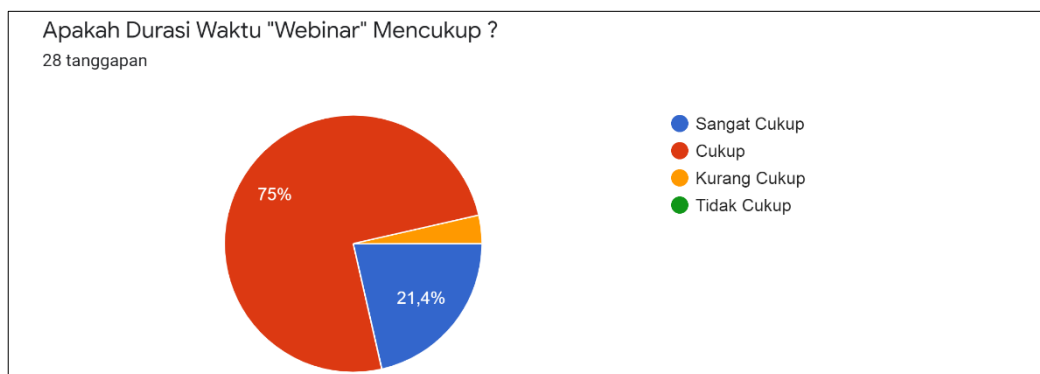
Gambar 9. Tampilan tanggapan terkait nilai guna dari acara webinar yang telah dilaksanakan



Gambar 10. Tampilan tanggapan terkait kesesuaian dengan yang dibutuhkan peserta



Gambar 11. Tampilan tanggapan terkait wawasan yang di dapat dalam mengikuti webinar yang telah berlangsung



Gambar 12. Tampilan cukup atau tidaknya durasi pada webinar yang telah berlangsung.

Tabel 3. Tampilan koemtar dari para peserta webinar.

No	Nama	Komentar
1	DY	Setelah saya mengikuti webinar ini, saya jadi mengetahui tips dan trik untuk mengetahui meningkatkan menulis anak dikalapandem ini.
2	MIF	Sangat baik dan bermanfaat
3	JS	Untuk pemateri sangat memuaskan dan semoga ada pembahasan-pembahasan di webinar selanjutnya, sangat bermanfaat terutama untuk org tua baru seperti saya yg anaknya akan menginjak kaki ke tingkat SD
4	WAM	Sangat membuka wawasan, dan menambah pengetahuan, terimakasih pemateri 🙏
5	MBH	Menarik untuk diimplementasikan dalam dunia nyata
6	RMC	Webinar nya cukup menarik, Narasumber nya juga menjelaskan dengan cukup jelas dan berguna. Kebanyakan pertanyaan nya tersebut terjawab dan jawabannya sangat berguna untuk sehari2 karena pembelajaran saat ini saya rasa peserta didik/i membutuhkan upaya yang lebih memotivasi/menarik dari pada hanya sekedar pembelajaran yang monoton
7	AN	Sangat bagus
8	FR	Sangat baik, tepat waktu
9	MJNQ	Webinar ini sangat bermanfaat, terutama saya pribadi seorang mahapeserta didik Pendidikan menjadikan webinar ini sebagai bekal untuk saya di masa yang akan datang dalam meningkatkan minat menulis peserta didik SD.
10	FRA	Bagus, sangat bermanfaat
11	NA	good, thank you for sharing the knowledge
12	CN	Kegiatan webinar ini sangat bermanfaat untuk semua pihak terutama guru dan peserta didik
13	RNA	Alhamdulillah setelah mengikuti webinar mengenai Solusi Meningkatkan Kreativitas Menulis Anak Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19 saya

		<i>mendapatkan informasi yang baru untuk bagaimana caranya menghadapi peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar</i>
14	FAA	<i>Sangat Baik</i>
15	RRM	<i>Semoga ke depan bs dilaksanakan kembali</i>
16	IFS	<i>Sangat bermanfaat sekali untuk menambah pengetahuan dan shering dalam mengajar peserta didik, dalam meningkatkan kreativitas menulis anak sekolah dasar di masa panfemicovid 19</i>
17	NAI	<i>Webinar ini sangat bermanfaat sekali, khususnya bagi saya yang dapat menambah informasi dan ilmu yang bermanfaat mengenai meningakatkan kreativitas menulis anak</i>
18	NSM	<i>Alhamdulillah dengan mengikuti webinar mengenai Solusi Meningkatkan Kreativitas Menulis Anak Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19 saya mendapatkan ilmu baru</i>
19	RN	<i>Sangat seru</i>
20	ES	<i>Seru dan menarik, pematerynya juga bagus</i>
21	AMD	<i>Sangat mengapresiasi sekali kegiatan seperti ini. Semoga dapat bermanfaat bagi peserta webinar juga panitianya juga.</i>
22	SNP	<i>Materi yang luar biasa, membuka wawasan saya tentang Solusi Meningkatkan Kreativitas Menulis Anak Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19 dan saya mendapatkan ilmu baru yang bermanfaat</i>
23	AAI	<i>informatif dan mengembangkan wawasan</i>
24	MNH	<i>Pemateri sesuai dengan keahlian</i>
25	ADS	<i>Menyenangkan</i>
26	DIA	<i>Materinya bagus selain cocok untuk calon guru cocok juga untuk umum</i>
27	NS	<i>Acara ini sudah bagus, pembicara sangat responsif dan topik yang diangkat sangat sesuai!</i>
28	DNI	<i>Sangat bagus dan memotivasi</i>

4. KESIMPULAN

Webinar ini merupakan salah satu bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat, dalam webinar ini pelaksana berharap dapat membantudan menginspirasi para guru, calon guru, orang tua siswa, untuk dapat adil dalam memaksimalkan pembelajaran jarak jauh, terutama dalam keterampilan menulis untuk anak sekolah dasar. Pembelajaran secara daring ini juga menyebabkan motivasi belajar anak menurun, dan membuat pembelajaran tidak maksimal, terutama dalam menulis. Banyak ditemukan dalam pembelajaran daring ini anak-anak sekolah dasar yang masih belum pandai meulis. Keterampilan menulis harus di kembangkan di lingkungan pendidikan untuk melatih murid berpikir kritis dalam menanggapi sesuatu. Menulis berhubungan erat dengan aktivitas berpikir yang meminta adanya kemampuan berpikir yang memadai dan menggambarkan luasnya wawasan dari berbagai aspek. Melihat Permasalahan di atas penulis berinisiatif untuk membuat webinar yang berjudul *Solusi Meningkatkan Kreativitas Menulis Anak Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19* yang bertujuan untuk memberikan arahan kepada guru, calon guru, dan orang tua siswa dalam membimbing anak upaya meningkatkan kreativitas menulis anak sekolah dasar.

Adapun rangkaian kegiatan pada seminar ini ialah, kegiatan pertama dilakukan dengan pembukaan, kegiatan selanjutnya dilakukan dengan memberikan materi oleh pembicara pertama. adapun materi yang di bawakan oleh pemateri pertama yaitu "Keterampilan Menulis Untuk Siswa Sekolah Dasar". Selanjutnya dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Kemudian Setelah sesi tanya jawab dan pemateri pertama selesai, acara di lanjut ke pematerian kedua bersama dosen UPI Purwakarta Dr. Neneng Sri Wulan, M.Pd. Pemateri kita pertama ini memiliki latar belakang di bidang pendidikan khususnya dalam kemampuan yang menyangkut pembelajaran bahasa Indonesia. Aktif dalam bidang literasi pada anak dengan membaca nyaring, mendongeng serta sering menjadi pembicara pada acara-acara

yang berkaitan dengan kemampuan anak dalam hal membaca, menyimak, menulis dan berbicara. Materi yang di sampaikan masih berkaitan dengan materi sebelumnya yaitu tentang “Tips dan Trik mengajak anak menulis” Point yang di sampaikan.

Dapat disimpulkan bahwa sharing webinar ini sangat menarik dan sangat berguna. Acara seminar ini juga sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh para peserta, sehingga pada seminar ini peserta dapat menambah wawasan baik untuk semua kalangan. Selain itu orang tua jadi lebih memahami pentingnya kemampuan menulis dan cara untuk membuat anak suka menulis meskipun pembelajaran di rumah menggunakan digital dan pembelajaran jarak jauh. Serta guru-guru lebih banyak lagi referensi untuk mendukung anak-anak meningkatkan kemampuan menulis dengan metode permainan, tentunya ini merupakan hal yang baik, ketika guru dan orang tua berkolaborasi untuk membantu pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Adapun kekurangan pada webinar ini dilihat dari komentar-komentar peserta juga kita bisa mengetahui bahwasanya para peserta merasa tidak semua orang tua dapat mengikuti acara webinar ini, dan kami tidak mengetahui secara menyeluruh kesiapan orang tua untuk menghadapi pembelajaran jarak jauh ini. Adapun saran dan kritik dari para peserta terhadap acara sharing seminar ini, dapat dilihat pada **Tabel 4**

Table 4. Tampilan saran dari para peserta webinar

No	Nama	Komentar
1	An	<i>Sebaiknya webminar ini lebih kompak, dengan menggunakan background yang sama</i>
2	Dy	<i>Suaranya sering terdengar double selama acara webminar</i>
3	Am	<i>Acaranya sudah cukup bagus, tetap pesertanya masih sedikit</i>
4	Aa	<i>Webminar ini lebih dimatangkan lagi persiapannya terimakasih</i>
5	Mn	<i>Menarik, selanjutnya lebih dispeksifikin lagi ya</i>
6	Yg	<i>Materinya sangat memuaskan dan sangat baik</i>
7	Nn	<i>Pematerinya sangat keren</i>

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada dosen UPI Purwakarta Dr. Neneng Sri Wulan, M.Pd karena bersedia berbagi pengetahuan dalam webinar ini, selanjutnya saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Duta Baca Jawa Barat Rohman Hikmat, yang juga bersedia untuk berbagi pengetahuan dalam webinar ini, selanjutnya saya ucapkan terima kasih kepada Panggil Guru Purwakarta yang telah mendukung webinar ini, lalu kami ucapkan terima kasih pula pada keluarga besar SDN 10 NagriKaler Purwakarta yang telah mendukung acara ini untuk menjadai bagian dari peserta dan membantu persiapan kegiatan. tidak lupa saya ucapkan terimakasih kepada para peserta yang telah memberikan kritik dan saran untuk webinar ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Adeninawaty, D., Soe'oed. R., Ridhani, Amad. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Strategi Think Talk Write Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Menulis Teks Ulasan Kelas VIII SMP. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. Vol: 1 No: 2 Tahun: 2018
- Ainurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Chusna, A. P., Utami Muji, D. A., (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peran Orang Tua dan Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Anak Usia Sekolah Dasar*. *Journal Of Islamic Elementary Education*. Vol: 2 No: 1 Tahun: 2020
- Fuada, S., Ichsan, I. N., Pratama, H. P., Putri, D. I., Suranegara, G. M., Setyowati, E., & Fauzi, A. (2020). *Workshop Internet-Of-Things Untuk Guru Dan Siswa Sekolah Menengah*

- Di Purwakarta, Jawa Barat, Guna Menunjang Kompetensi Era Industri 4.0. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(4), 39-52.
- Inilah Perubahan Kebijakan Pendidikan Selama Masa Pandemi Covid-19.* (2020, May 15). Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. <https://setkab.go.id/inilah-perubahan-kebijakan-pendidikan-selama-masa-pandemi-covid-19/>
- Ngudiana.(2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Pengalaman Pribadi Melalui Strategi Modelling. *Jurnal Wahana Pedagogika*, Vol. 2, No. 1
- Nurhadi., dkk. (2004). *Pelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Nurmala Ayu, D., Tripalupi, E.L., & Suharsono, N. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undikhsa*. Vol: 4 No: 1 Tahun: 2014
- Setiawati, I. (2016). *Strategi Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Kreatif Pada Peserta didik Kelas 4 dan 5: Studi Multikasus di MIN Rejotangan dan SDN 1 Rejotangan Tulungagung*. *Jurnal Dinamika Penelitian*. 16(1) , 107-127.
- Setyowati, E., Fuada, S., Suranegara, G. M., Pratama, H. P., Putri, D. I. H., & Ichsan, I. N. (2019). Mesin Absensi RFID berbasis Internet-of-Things (IoT) untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa di Purwakarta terhadap Teknologi. *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2).
- Tarigan., dan Henry,G. (1990). *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Yarmi, G. (2017). Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 31(1), 1-6.